

Retinopathy of Prematurity (ROP)

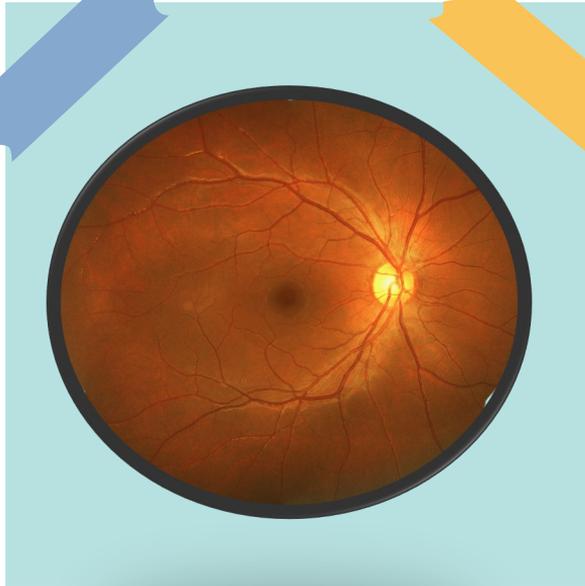
dr. Sesy Caesarya, SpM(K)

Apa itu ROP?

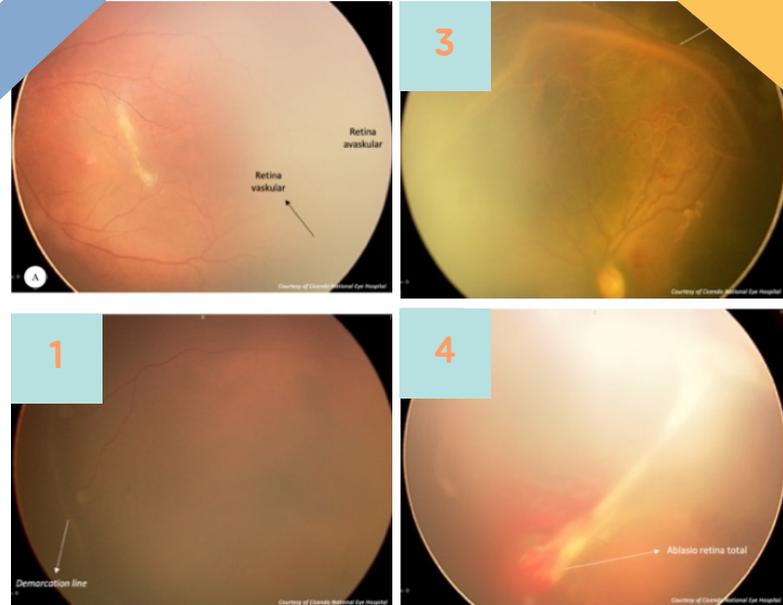
- ROP : **Retinopathy Of Prematurity**
- Kelainan pembuluh darah retina yang dapat terjadi pada bayi prematur
- Pembuluh darah retina tumbuh sempurna pada usia 40 minggu kehamilan
- Pada kondisi kelahiran prematur, perkembangan vaskular retina tersebut tidak berjalan sempurna



Gambaran Retinopathy Of Prematurity



Retina Normal



Stadium ROP



Siapa saja yang berisiko terkena ROP?



- Bayi dengan berat badan lahir ≤ 1500 gram atau usia gestasi ≤ 34 minggu
- Bayi yang memiliki faktor risiko : mendapat suplementasi oksigen dalam waktu lama dengan konsentrasi tinggi, gangguan pernafasan, gangguan jantung, terdapat riwayat transfusi darah dan infeksi berat (sepsis).



Bagaimana Cara Mengenali ROP?



- ROP tidak bergejala
- Bila sudah ada gejala kemungkinan ROP stadium lanjut
- ROP hanya bisa dikenali dengan deteksi dini yang dilakukan oleh dokter spesialis mata terlatih dengan peralatan khusus proses ini dinamakan skrining ROP



Mengapa Perlu Dilakukan Skrining ROP?

- ROP menjadi penyebab utama kebutaan yang dapat dicegah pada bayi
- ROP memiliki dampak gangguan penglihatan yang signifikan
- Tidak semua kejadian ROP berbahaya, sebagian bersifat ringan dan tidak membutuhkan penanganan
- Pada stadium ROP lanjut, dapat menyebabkan lepasnya lapisan retina yang akan menyebabkan kebutaan



Kapan harus dilakukan skrining ROP?

- Pada bayi yang lahir kurang dari 30 minggu, pemeriksaan pertama sebaiknya dilakukan 4 minggu setelah lahir
- Bayi yang lahir lebih dari 30 minggu pemeriksaan dapat dilakukan 2 minggu setelah lahir
- Setiap bayi prematur harus dilakukan skrining ROP minimal satu kali



Bagaimana Penanganan bayi dengan ROP?

- Tidak semua kasus ROP membutuhkan terapi
- Pada kasus retina imatur atau kondisi ringan dapat mengalami regresi spontan
- ROP stadium lanjut, terapi harus dilakukan dengan cepat
- Modalitas terapi : laser, krioterapi, injeksi intravitreal anti-VEGF, dan operasi vitrektomi pada kasus lanjut



Apa saja efek jangka panjang ROP pada mata?

- Bayi dengan ROP memiliki risiko tinggi untuk terjadinya mata juling, ambliopia, gangguan refraksi khususnya miopia, katarak, dan glaukoma
- ROP stadium lanjut dapat mengakibatkan kebutaan
- Untuk mendeteksi hal tersebut perlu dilakukan pemeriksaan berkala pada bayi dengan riwayat prematur



**Skrining ROP
wajib
dilakukan bagi
semua bayi
prematuur!**

Mohon sampaikan info ini pada saudara dan kerabat Anda!



Skrining ROP di RS Mata Cicendo.



PUSAT MATA NASIONAL
RUMAH SAKIT MATA
CICENDO

Layanan Khusus Skrining ROP

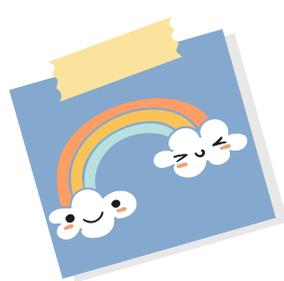
Setiap Hari Kamis di Poli Pediatrik

Oftalmologi dan Strabismus

RS Mata Cicendo

Info lebih lanjut & pendaftaran hubungi:

Dika (081222218549)



TERIMAKASIH

Semoga Bermanfaat...

